

Optimalisasi Uji Kompetensi Keahlian dalam Menyiapkan Lulusan SMK Siap Kerja

¹⁾Widiya Avianti*, ²⁾Endang Pitaloka, ³⁾Dewi Yuliati Indah, ⁴⁾Imas Komariyah

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Indonesia

²⁾Politeknik Pikesi Ganesha, Indonesia

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan, Indonesia

⁴⁾Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda, Indonesia

Email Corresponding: [wdythea@gmail.com*](mailto:wdythea@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Uji Kompetensi
Kesiapan Kerja
Keahlian Lulusan
Administrasi Perkantoran
Pengujian Eksternal

Permasalahan yang dihadapi SMK Negeri 3 Linggabuana, adalah perlunya peningkatan kompetensi lulusan yang tidak hanya menguasai aspek teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan sikap profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kesenjangan antara kompetensi lulusan dan standar kerja industri menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing. Sebagai solusi, sekolah menyelenggarakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) teori dan praktik pada Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dengan melibatkan dosen praktisi perguruan tinggi sebagai pengujian eksternal. Metode yang diterapkan meliputi pengujian berbasis standar kompetensi kerja, penilaian kinerja praktik administrasi perkantoran, layanan bisnis, serta evaluasi sikap profesional siswa untuk menjamin objektivitas dan validitas hasil penilaian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari dan diikuti oleh 34 siswa kelas akhir Jurusan MPLB. Seluruh tahapan UKK dilaksanakan secara sistematis, mulai dari persiapan instrumen, pelaksanaan ujian teori dan praktik, hingga evaluasi hasil oleh pengujian internal dan eksternal. Dampak konkret dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi peserta, di mana terjadi kenaikan tingkat pemahaman pengetahuan dan keterampilan teknis siswa sebesar 30%, serta peningkatan sikap profesional dan kesiapan kerja sebesar 25%. Hasil UKK menyatakan 100% peserta dinyatakan kompeten, sehingga lulusan SMK Negeri 3 Linggabuana memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia bisnis dan industri.

ABSTRACT

Keywords:

Competency Test
Work Readiness
Graduate Skills
Office Administration
External Examiner

The problem faced by SMK Negeri 3 Linggabuana is the need to improve the competence of graduates so that they not only master theoretical aspects but also have practical skills and professional attitudes in line with the needs of the business world and industry (DUDI). The gap between graduate competence and industry work standards is a major challenge in preparing graduates who are ready to work and competitive. As a solution, the school conducted a Theoretical and Practical Skills Competency Test (UKK) in the Office Management and Business Services (MPLB) Department, involving university lecturers as external examiners. The methods applied include competency-based testing, performance assessment of office administration and business services, and evaluation of students' professional attitudes to ensure the objectivity and validity of the assessment results. The activity was conducted over two days and attended by 34 final-year students from the MPLB Department. All stages of the UKK were carried out systematically, starting from the preparation of instruments, the implementation of theoretical and practical exams, to the evaluation of results by internal and external examiners. The concrete impact of this activity showed a significant increase in the competence of the participants, where there was a 30% increase in the level of understanding of students' knowledge and technical skills, as well as a 25% increase in professional attitudes and work readiness. The UKK results show that 100% of participants are declared competent, meaning that graduates of SMK Negeri 3 Linggabuana are better prepared to enter the world of business and industry.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

SMK Negeri 3 Linggabuana merupakan satuan pendidikan kejuruan yang berperan strategis dalam menyiapkan lulusan siap kerja sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), khususnya di wilayah Kabupaten Purwakarta sebagai kawasan industri, namun dalam perkembangannya sekolah ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring pesatnya digitalisasi, tuntutan industri 4.0, serta karakter peserta didik generasi digital native (Ledoh et al., 2024), yang berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, perlunya penguatan *soft skills* seperti komunikasi, etika kerja, kolaborasi, dan literasi digital, serta masih terbatasnya pendampingan berkelanjutan dalam pembentukan karakter dan kesiapan kerja siswa di tengah arus informasi digital yang berpotensi memunculkan perilaku negatif (Sari, Putri, & Widayastuti, 2025), sehingga pengabdian kepada masyarakat menjadi penting dan bertujuan untuk mendukung peningkatan kapasitas siswa dan guru melalui penguatan literasi digital, komunikasi positif, dan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Pitaloka & Prasetyo, 2020), memberikan pendampingan edukatif partisipatif sebagai solusi praktis atas permasalahan pembelajaran dan karakter siswa, serta memperkuat peran sekolah dalam menghasilkan lulusan vokasi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berkarakter, adaptif, dan siap bersaing di dunia kerja (Avianti, 2024) (Komariyah, Kusnandang, & Sudrajat, 2022).

Pengetahuan berdasarkan keilmuan yang dipelajari pada sekolah formal tidak cukup untuk menjadi seseorang mampu berkecimpung dalam suatu organisasi. Kebutuhan sumber daya manusia saat ini perlu dibekali dengan keahlian (Khairi et al., 2022). Hal ini berlaku bagi setiap lulusan jenjang sekolah menengah atas yang saat ini penyerapan sumber daya manusia menjadi tenaga kerja praktis di lapangan, dituntut untuk memiliki kompetensi keahlian (Sudaryono, Elminda, Purba, Ayu Sanjaya, & Julianingsih, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Linggabuana Purwakarta, memiliki program unggulan peningkatan kompetensi keahlian siswa, sebagai strategi institusi menghasilkan lulusan akan dibekali keilmuan secara teori maupun praktis (Santoso, 2022). Pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), terdapat kegiatan yang rutin dilakukan di akhir tahun pembelajaran kelas XII, mengharuskan siswa mengikuti uji kompetensi keahlian (Avianti & Indah, 2023). Menurut Sulistiowati (2022) bahwa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK merupakan program keahlian yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional di bidang administrasi perkantoran dan layanan bisnis. Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri, peningkatan kompetensi keahlian MPLB menjadi prioritas utama agar lulusan siap bersaing di dunia kerja (Shabbah, Ismiyati, Sholikah, & Sebayang, 2024). Uji kompetensi ini bersifat objektif, dengan melibatkan pengujian eksternal dengan memiliki keahlian praktisi bersertifikasi nasional di bidangnya, (Basri, 2022), sehingga memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait persiapan kerja di organisasi serta penilaian kompetensi yang dilakukan secara terukur (Avianti, 2024), hasil akhir siswa dapat dikategorikan lulus uji kompetensi dengan kemampuan praktik sehubungan kemampuan kinerja pada administrasi dan Manajemen perkantoran layanan bisnis (Abdillah, 2020). Hal tersebut dapat meningkatkan nilai individu siswa lulusan yang siap kerja pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) (Rojaki, Fitria, & Martha, 2021). Secara konseptual, uji kompetensi dengan pengujian eksternal bertujuan menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, namun di SMK Negeri 3 Linggabuana pelaksanaan evaluasi kompetensi masih terbatas pada penilaian internal, yang berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kemampuan siswa dan standar kerja DUDI.

II. MASALAH

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang semakin dinamis, SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan mampu beradaptasi dengan tuntutan industri. Salah satu tantangan yang masih dihadapi oleh SMK adalah memastikan bahwa proses penilaian kompetensi siswa benar-benar mencerminkan standar dunia usaha dan dunia industri.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini adalah belum optimalnya objektivitas dan kesesuaian penilaian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada kompetensi administrasi perkantoran dan layanan bisnis dengan standar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), karena evaluasi masih didominasi oleh penilaian internal sekolah. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara capaian keterampilan siswa dan kebutuhan kerja nyata, serta membatasi pemanfaatan UKK sebagai instrumen peningkatan kualitas pembelajaran praktik. Oleh karena itu, keterlibatan dosen sebagai pengujian eksternal dipandang strategis untuk

memperkuat manajemen mutu asesmen UKK melalui pendampingan pelaksanaan, penerapan standar penilaian berbasis industri, serta pemberian masukan teknis yang terukur bagi sekolah guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan SMK.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan vokasi, dosen memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu lulusan SMK melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah keterlibatan dosen praktisi sebagai pengujii eksternal dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) teori dan praktik. Keterlibatan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu sekolah dalam menjamin objektivitas dan validitas penilaian, tetapi juga sebagai sarana transfer pengetahuan, pengalaman praktis, dan standar kerja yang berlaku di dunia profesional.

SMK Negeri 3 Linggabuana, khususnya pada Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), menyelenggarakan UKK sebagai upaya memastikan bahwa siswa memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional yang memadai. Dalam kegiatan ini, partisipasi dosen perguruan tinggi sebagai pengujii eksternal menjadi bagian dari sinergi antara pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi dalam mendukung kesiapan kerja lulusan.



Gambar 1. Kegiatan Ujikom di SMKN 3 Linggabuana

III. METODE

Strategi peningkatan kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan jurusan MPLB ini memiliki Tujuan dan Visi sebagai berikut :

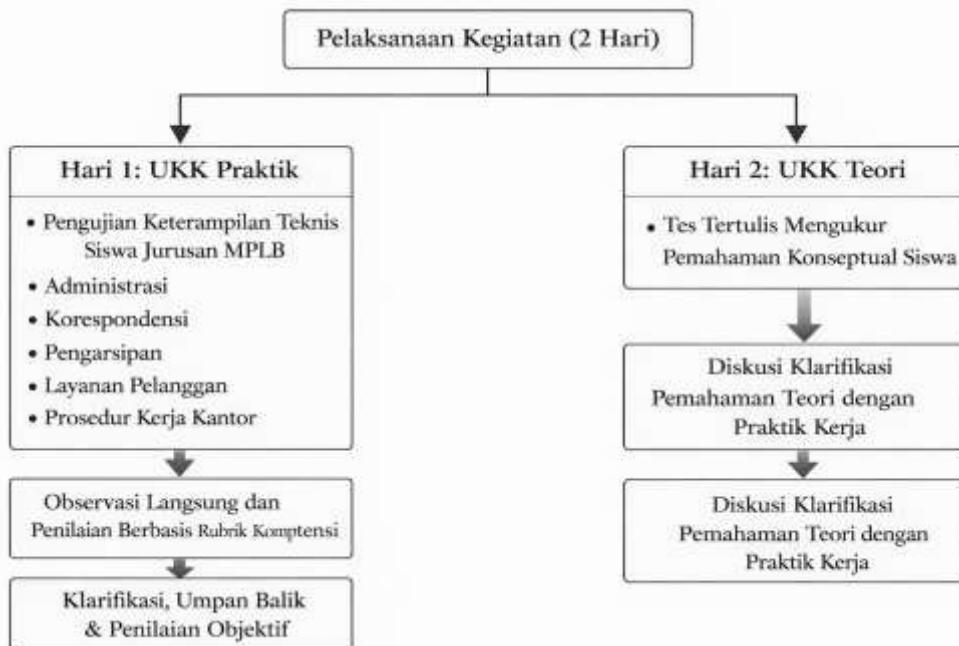
- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sesuai kebutuhan industri dan dunia kerja (IDUKA).
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Menjadikan MPLB sebagai pusat pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keahlian.
- d. Mewujudkan lulusan yang berkarakter, mandiri, kreatif, dan siap kerja sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dengan jumlah peserta sebanyak 34 pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Secara keseluruhan kegiatan dilaksanakan dengan situasi yang baik, tertib dan kondusif.

Adapun hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada hari pertama ini dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Persiapan Kerja
- b. Proses Kerja
- c. Waktu Penyelesaian Praktik Kerja

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan keterlibatan sebagai pengujii eksternal pada Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta. Jenis pengabdian yang dilakukan bersifat edukatif-aplikatif, yaitu mendukung proses penilaian kompetensi siswa sekaligus memastikan kesesuaian standar kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan evaluatif, di mana tim pengabdian terlibat langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan UKK sebagai pengamat, pendamping, sekaligus pengujii eksternal bersertifikat kompeten di bidang manajemen.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan UKK SMKN 3 Linggabuana

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan melibatkan penguji eksternal dari perguruan tinggi, yang disusun dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian bersama Ketua Jurusan MPLB dan guru pendamping melakukan koordinasi awal, analisis kebutuhan kompetensi siswa, serta penyusunan perangkat UKK yang meliputi kisi-kisi soal teori, lembar kerja praktik administrasi perkantoran dan layanan bisnis, rubrik penilaian kinerja, serta instrumen observasi sikap profesional siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan selama dua hari dengan melibatkan 34 siswa kelas akhir Jurusan MPLB. Kegiatan meliputi pelaksanaan UKK teori dan praktik berbasis tugas nyata (job simulation), observasi langsung kinerja siswa, serta pendampingan oleh penguji eksternal untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan standar kompetensi kerja. Alat dan bahan yang digunakan mencakup dokumen administrasi perkantoran, perangkat komputer, aplikasi perkantoran, serta formulir penilaian terstandar. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengolahan hasil penilaian UKK, analisis capaian kompetensi siswa secara deskriptif-kualitatif dengan membandingkan hasil praktik terhadap standar yang ditetapkan, serta diskusi reflektif antara tim jurusan dan penguji eksternal. Hasil evaluasi dirumuskan dalam bentuk rekomendasi perbaikan pembelajaran dan peningkatan kualitas UKK sebagai dasar penguatan kesiapan kerja lulusan MPLB.

Penilaian Uji Kompetensi secara praktik di hari pertama, menilai dari komponen dan sub komponen terdiri dari :

1. Persiapan Kerja, disiplin waktu berdasarkan kehadiran di ruangan praktik beserta kesiapan diri dan alat kerja menjadi penilaian pada komponen ini dengan nilai skor maksimal sebesar 10.
2. Proses Kerja, merupakan komponen penilaian implementasi praktik kerja jurusan MPLB yang terdiri dari sub komponen pengelolaan arsip, pengaturan dan pengumpulan dokumen, mengelola kas kecil, menyusun agenda kerja pimpinan, kemampuan komunikasi praktik via telepon, dan pengelolaan jadwal rapat. Keseluruhan nilai akumulasi pada proses kerja sebesar 80.
3. Proses akhir yang dinilai pada UKK hari pertama adalah ketepatan waktu penyelesaian uji kompetensi dengan nilai skor maksimal sebesar 10.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Uji Kompetensi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kompetensi Hari Pertama

Berdasarkan hasil penilaian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Linggabuana, secara umum capaian kompetensi peserta didik menunjukkan hasil yang baik hingga sangat baik pada hampir seluruh komponen penilaian. Pada aspek persiapan kerja, seluruh peserta mampu memenuhi standar waktu kehadiran dan kesiapan praktik dengan skor maksimal, yang menunjukkan kedisiplinan dan kesiapan awal siswa dalam mengikuti uji kompetensi. Hal ini mencerminkan pemahaman siswa terhadap etika kerja dan kesiapan profesional sebagai calon tenaga kerja bidang perkantoran.

Pada aspek proses kerja, yang menjadi komponen penilaian terbesar, mayoritas peserta menunjukkan kompetensi yang memadai. Dalam kegiatan mengelola arsip, siswa telah mampu menerapkan prinsip kerapihan, ketepatan, dan kelengkapan dokumen dengan cukup konsisten, meskipun masih ditemukan variasi skor antar peserta yang menunjukkan perlunya peningkatan ketelitian pada sebagian siswa. Pada kompetensi mengatur penggandaan dan pengumpulan dokumen, hampir seluruh peserta memperoleh skor maksimal, menandakan penguasaan yang sangat baik terhadap format naskah surat, penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah, serta teknik pelipatan dokumen.

Selanjutnya, pada kompetensi membantu pengelolaan kas kecil, kemampuan siswa dalam pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel, serta penyusunan tanda bukti transaksi berada pada kategori baik, walaupun terdapat beberapa peserta yang memperoleh skor lebih rendah, terutama pada aspek ketepatan pencatatan dan konsistensi data keuangan. Pada kompetensi penyusunan agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan, sebagian besar peserta mampu menyusun agenda secara kronologis dan rapi, meskipun masih terdapat variasi skor yang mengindikasikan perbedaan tingkat ketelitian dan pemahaman prosedur administratif.

Kompetensi komunikasi melalui telepon, siswa umumnya telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengangkat telepon, membuka percakapan, menerapkan etika berbicara, mengakhiri percakapan, serta mencatat pesan telepon. Skor yang relatif tinggi pada komponen ini menunjukkan bahwa siswa telah dibekali keterampilan komunikasi dasar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja perkantoran. Sementara itu, pada kompetensi mengelola pertemuan atau rapat, sebagian besar peserta mampu menyusun susunan acara secara kronologis dan rapi, meskipun masih terdapat perbedaan capaian antar siswa yang mencerminkan variasi kemampuan dalam pengorganisasian kegiatan.

Aspek waktu penyelesaian praktik, seluruh peserta mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan memperoleh skor maksimal, yang menunjukkan kemampuan manajemen waktu yang baik selama pelaksanaan uji kompetensi. Secara keseluruhan, hasil UKK MPLB ini menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik telah memenuhi standar yang ditetapkan, dengan kekuatan utama pada pengelolaan dokumen, komunikasi perkantoran, dan kedisiplinan kerja, serta area yang masih perlu ditingkatkan terutama pada ketelitian pengelolaan arsip dan administrasi keuangan sederhana. Hasil ini menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kesiapan lulusan MPLB menghadapi dunia kerja.

Keseluruhan komponen tersebut dinyatakan Sangat Kompeten bagi peserta didik jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMKN 3 Linggabuana Purwakarta.



Gambar 4. Pelaksanaan Uji Kompetensi Praktik

Hasil Uji Kompetensi Hari Kedua

Hasil penilaian uji kompetensi teori di hari kedua , dengan nilai rata-rata > dari 90, maka hal ini menggambarkan kemampuan siswa jurusan MPLB memahami secara teori materi pelajaran pada kurikulum jurusan MPLB, dan dinyatakan kompeten.

Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test terhadap 34 peserta didik, terjadi peningkatan rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis sebesar ±30%, serta peningkatan sikap profesional dan kesiapan kerja sebesar ±25%. Dibandingkan pelaksanaan UKK sebelumnya yang hanya melibatkan penilaian internal sekolah, keterlibatan pengujian eksternal menghasilkan asesmen yang lebih objektif, terukur, dan selaras dengan standar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Keberhasilan metode ini didukung oleh penggunaan simulasi tugas nyata, rubrik penilaian kinerja, dan umpan balik langsung, sehingga UKK berfungsi sebagai instrumen evaluasi sekaligus peningkatan mutu pembelajaran..

Tabel 1 Hasil Pre-test dan Post-test

Aspek yang Dinilai	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pengetahuan Teoretis	62	92	+30
Keterampilan Teknis	60	90	+30
Sikap Profesional	65	90	+25
Kesiapan Kerja	68	93	+25
Rata-rata Kompetensi	63,8	91,3	+27,5

Keterangan:

Pre-test dilakukan sebelum pendampingan UKK, sedangkan post-test diperoleh dari hasil penilaian UKK teori dan praktik dengan keterlibatan pengujian eksternal.

XV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 3 Linggabuana, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan, yaitu mendukung dan memperkuat strategi peningkatan kompetensi siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), telah tercapai dengan baik. Ketercapaian tersebut tergambar melalui rangkaian kegiatan yang terintegrasi dan berorientasi pada kesiapan kerja siswa. Kewajiban siswa MPLB untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dunia usaha dan dunia industri terbukti efektif sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan dan teori yang diperoleh di sekolah ke dalam konteks kerja nyata. Selain itu, kegiatan pengabdian turut berkontribusi pada penguatan soft skills, yang tercermin dari meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kolaborasi,

615

kreativitas, serta adaptasi siswa selama proses uji kompetensi dan praktik kerja. Pada saat yang sama, penguasaan hard skills siswa juga menunjukkan hasil yang baik, khususnya dalam praktik administrasi perkantoran yang mencakup aspek manajemen, kearsipan, pemanfaatan teknologi perkantoran, pengelolaan media sosial, serta komunikasi bisnis. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mendukung pencapaian kompetensi lulusan MPLB yang seimbang antara kemampuan teknis dan nonteknis, serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan uji kompetensi ini melibatkan kerjasama antar institusi Pendidikan, sangat berterimakasih pada pihak penyelenggara Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Linggabuana yang telah memberikan apresiasi tinggi bagi dosen praktisi untuk terlibat pada penyelenggaraan uji kompetensi keahlian jurusan MPLB. Kerjasama ini dapat berlangsung secara berkesinambungan menciptakan lulusan kompeten secara teori dan praktik pada Dunia Usaha dan Dunia Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2020). *Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Avanti, W. (2024). *Buku Pembelajaran Topik Aktual SDM*. Bestindo Berkah Lestari.
- Avanti, W. (2024). Evaluasi Pembelajaran Praktik: Uji Kompetensi Pengetahuan Otomatisasi Manajemen Perkantoran. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 5(1), 132–140.
- Avanti, W., & Indah, D. Y. (2023). Peran Uji Kompetensi Peserta Didik Pada Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (SMKN 3 Linggabuana Kabupaten Purwakarta). *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 68–75.
- Basri, H. (2022). *Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMKN 2 Selong Lombok Timur*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Khairi, A., Kohar, Widodo, H. K., Ghufron, A., Kamalludin, I., Prasetya, D., ... Anggraeni, D. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Konsep dan Pengembangannya di Era Society 5.0*. . Pekalongan: Penerbit NEM.
- Komariyah, I., Kusnandang, D., & Sudrajat, Y. (2022). Kualitas Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Kinerja Guru-Survey di SMK Kecamatan Lembang. *Manajemen Dan Pariwisata*, 1(2), 188–200.
- Ledoh, C. C., Judijanto, L., Jumiono, A., Rai, N. G. M., Apriyanto, & Hakpantria. (2024). *Revolusi Industri 5.0: Kesiapan Generasi-Z dalam Menghadapi Persaingan Global*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230.
- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6337–6349.
- Santoso, R. (2022). *Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi kasus di SMK Negeri 3 Madiun)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.
- Sari, R. P., Putri, E., & Widayastuti, A. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 4(3), 366–373.
- Shabbah, R., Ismiyati, I., Sholikah, M., & Sebayang, L. K. B. (2024). Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karir, dan Ekspektasi Karir Terhadap Kesiapan Kerja. *Measurement In Educational Research*, 4(2), 65–80. <https://doi.org/10.33292/meter.v4i2.327>
- Sudaryono, Elmarda, V., Purba, A. E., Ayu Sanjaya, Y. P., & Julianingsih, D. (2022). Efektivitas Program Magang Siswa SMK di Kota Serang Dengan Menggunakan Metode CIPP di Era Adaptasi New Normal Pandemi Covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 5–15.
- Sulistiwati, T. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.